

EVALUASI KINERJA PEMBANGUNAN GEDUNG VIP RSUD CIDERES KABUPATEN MAJALENGKA

Oleh

FAZLUR RAHMAN SIDIQ
NIM. 13.15.1.0009

The condition of project performance that is quite good is the conformity of the product to the plan that is fulfilled, the realization of costs and time is possible lower than the plan. An approach to the ideal condition of performance evaluation is conducted as a study of the Cideres Hospital VIP building construction project with the earned value method which is one of the tools used in project management that integrates costs and time. The purpose of this study is to obtain a project performance evaluation from cost and time management with the earned value method with cost variance (CV), schedule variance (SV), SPI, CPI, EAC, and ECD indicators and find out what costs and schedules do not match from the plan also get corrective action what can be done by PT on costs and schedules that are not in accordance with the plan. The chosen research method is a quantitative approach in the form of archival analysis to the field. The Archival analysis is a quantitative study that is used to examine the application of earned values in the construction project of the Cideres Hospital VIP Building. The results of this study show ECD graphs vs. time of project completion plans and EAC vs. RAPK charts, from the analysis of accumulated time performance each month, the most late type of work is preparatory work, land, building foundation VIP building. While the type of work that has the most loss is land work, the foundation of the VIP building. Then from some of the most late and disadvantaged types of work, a comparison was made between the project efforts in the field and the efforts made by experts in the field.

Keywords: Working Time, Time Shedue and Building Quality

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan atau mengadakan perubahan-perubahan kearah keadaan yang lebih baik. Pembangunan yang ingin di capai bangsa Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik materil maupun spiritual berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Demi terciptanya pembangunan nasional, maka penyusunan program pembangunan tersebut mengikuti suatu pola atau tuntutan yang telah ditentukan di dalam pemerintah Negara Indonesia.

Pemerintah Indonesia dalam rangka efektifitas pelaksanaan pembangunan di dalam segala bidang, demi tercapainya keselarasan dan keseimbangan seluruh kegiatan pembangunan, maka diperlukan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya bagi seluruh rakyat. Urusan pemerintahan tidak semuanya dilaksanakan oleh pemerintah pusat, akan tetapi daerah diberi kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri. System pemerintahan Negara Indonesia yang merupakan Negara kesatuan republic Indonesia, maka dibentuk pemerintahan daerah sesuai pasal 18 UUD Negara RI Tahun 1945.

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Cideres bahwa jumlah hari perawatan rawat inap dari tahun ke tahun menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan. Sehingga dengan adanya peningkatan tersebut akan berpengaruh kepada tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, terutama tingkat pemanfaatan tempat tidur pada masing-masing kelas perawatan.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Memberikan solusi tentang fasilitas lengkap dan nyaman mengenai kebutuhan pasien yang menunjang kegiatan medis
2. Mengetahui pogram pemerintah untuk mencapai lingkungan yang sehat di masa yang akan datang.

1.3. Batasan penelitian

Gedung Vip RSUD Cideres, terletak di Desa Bojong Cideres , Kecamatan Dawuan, Kabupaten Majalengka

1.4. Lokasi Penelitian



Gambar 1.1. Lokasi Wilayah Penelitian

STUDI PUSTAKA

2.1. Dimensi Waktu dan Waktu Kerja

Dimensi waktu yang dimaksudkan dalam pengertian produktivitas bidang konstruksi adalah perencanaan dalam penyusunan suatu jaringan kerja yang dapat menunjukkan waktu penyelesaian paling cepat yang disertai dengan toleransi float yang mengidentifikasi pengaturan keterlambatan tanpa mengganggu jadwal proyek secara keseluruhan (Soeharto, 1995). Dari pengertian ini, maka dimensi waktu lebih menitikberatkan pada: 1) penyusunan suatu jadwal pelaksanaan proyek dengan biaya yang relatif ekonomis; 2) penyusunan jadwal dengan keterbatasan sumber daya; dan 3) penyusunan jadwal yang dapat meratakan kombinasi penggunaan atau pemakaian sumber daya. Dimensi waktu berdasarkan pengertian di atas memiliki keterkaitan kuat dengan tujuan untuk meminimalisasikan resiko biaya. Ada dua pengertian jadwal sehubungan dengan konteks produktivitas, yaitu jadwal yang ekonomis dan jadwal yang optimal.

Waktu Kerja	
Jam kerja	: 07.00 – 16.00
Jam istirahat	: 12.00 – 13.00
Jam lembur	: 16.00 – 22.00

2.2. Pengendalian Waktu

Pelaksanaan suatu proyek harus tepat waktu sesuai dengan rencana sehingga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Pengendalian waktu dimaksudkan untuk mengetahui apakah proyek berjalan sesuai dengan waktu yang telah

direncanakan. Pengendalian waktu dilakukan dengan menggunakan Time Schedule, Bar Chart dan Network Planning. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Time Schedule

Time schedule adalah suatu pembagian waktu terperinci yang disediakan untuk masing-masing bagian pekerjaan, mulai dari permulaan sampai dengan pekerjaan berakhir. Time schedule diperlukan oleh semua pihak sebagai pedoman koordinasi dan kerjasama antar bagian pelaksana proyek di lapangan. Dalam time schedule waktu pekerjaan diatur sedemikian rupa sehingga setiap pekerjaan dapat berjalan baik dan lancar.

2. Bar Chart

Dalam dunia konstruksi, teknik penjadwalan yang paling sering digunakan adalah Bar chart atau diagram batang atau bagan balok. Bar Chart adalah sekumpulan aktivitas yang ditempatkan dalam kolom vertical, sementara waktu ditempatkan dalam baris horizontal. Waktu mulai dan selesai setiap kegiatan beserta durasinya ditunjukkan dengan menempatkan balok horizontal di bagian sebelah kanan dari setiap aktivitas

3. Network planning

Network planning adalah sebuah jadwal kegiatan pekerjaan berbentuk diagram network sehingga dapat diketahui pada area mana pekerjaan yang termasuk kedalam lintasan kritis dan harus diutamakan pelaksanaannya. Cara membuat network planning bisa dengan cara manual atau menggunakan software komputer seperti ms. Project

Untuk membuatnya perlu data-data sebagai berikut

- a. Jenis pekerjaan yang dibuat detail rincian item pekerjaan, contohnya jika kita akan membuat network planning pondasi batu kali maka apabila dirinci ada pekerjaan galian tanah, pemasangan pondasi batu kali kemudian urugan kembali.
- b. Durasi waktu masing-masing pekerjaan, dapat ditentukan berdasarkan pengalaman atau menggunakan rumus analisa bangunan yang sudah ada.
- c. Jumlah total waktu pelaksanaan pekerjaan.

- d. Metode pelaksanaan konstruksi sehingga dapat diketahui urutan pekerjaan.

2.3. Dimensi Kualitas

Adapun unsur-unsur yang menentukan dimensi kualitas terdiri atas (Soeharto, 1995): 1) tersedianya data dan informasi; 2) teknik dan metode yang digunakan; 3) kecakapan dan pengalaman dari estimator; dan 4) tujuan pemakaian perkiraan biaya.

2.4. Pengendalian Kualitas Bahan dan Pekerja

Pengendalian kualitas bahan dilakukan dengan cara pemeriksaan dan pengujian bahan bangunan yang dipakai dalam proyek. Sebagai contoh adalah pengujian mutu beton yang digunakan dalam pengecoran dengan Laboratorium.

2.5. Peralatan Pekerjaan

Peralatan utama yang digunakan dalam pekerjaan struktur pada proyek pembangunan Gedung IRJ dan Basement RSUD Cideres selama pelaksanaan kerja praktek yaitu :

1. Concrete mixer truck



(Gambar 2.1)

2. Concrete pump truck



(Gambar 2.2)

3. Bar cutter



(Gambar 2.3)

4. Bor tangan



(Gambar 2.4)

5. Concrete Mixer



(Gambar 2.5)

2.6. Bahan Material Utama

Material utama yang di amati dalam pekerjaan struktur pembangunan Gedung IRJ dan Basement ini adalah sebagai berikut:

1. Besi Beton / Tulangan

- a. Besi tulangan beton polos yaitu besi tulangan beton polos adalah baja tulangan beton berpenampang bundar dengan permukaan rata tidak bersirip, disingkat BJTP.
- b. Besi tulangan sirip / ulir yaitu besi tulangan beton dengan bentuk khusus yang permukaannya memiliki sirip melintang dan rusuk memanjang yang dimaksudkan untuk meningkatkan daya lekat dan guna menahan gerakan membujur dari batang secara relative terhadap beton, disingkat BJTD.

Mutu besi beton yang digunakan untuk proyek ini adalah U-24 (polos) BJTP dan U-39 (uril) BJTD. Tulangan yang digunakan pada pekerjaan struktur atas yang diamati hanya ada pada kolom yaitu K1, K2, K3, K4, K5, KD, dan Kp dengan diameter tulangan D8, D16, D25 untuk tulangan pokok dan D12, D6 untuk tulangan geser.



(Gambar 2.6)

2. Wiremesh

Besi wiremesh adalah besi yang bentuknya seperti kawat dan dianyam menjadi lembaran. Wiremesh tulangan yang telah dipabrikasi dengan spesifikasi tertentu digunakan sebagai pengganti beton bertulang pada struktur plat lantai beton bertulang. Wiremesh yang digunakan pada proyek ini adalah jenis M10 dengan ukuran $2.1 \times 5.4 \text{ m}^2$.



(Gambar 2.7)

3. Beton

Beton adalah campuran antara semen, agregat halus, agregat kasar dan air dengan atau tanpa bahan campuran tambahan yang membentuk massa padat. Mutu beton yang digunakan untuk proyek ini adalah K-300, untuk efisiensi dan persyaratan mutu beton, mix design dengan beberapa macam material dipersiapkan sesuai dengan spesifikasi sebelum dilaksanakan pekerjaan beton itu sendiri. Untuk pengadaan beton dengan mutu K-300 dengan menggunakan beton ready mix yang disuplai oleh concrete spesialis (PT. Adhimix Precas) yang ditunjuk dan lulus uji.



(Gambar 2.8)

4. Kayu

Penggunaan material kayu kebanyakan digunakan untuk bekisting. Kayu yang digunakan setingkat kayu meranti, kruing, kamper atau sejenis sesuai spesifikasi pekerjaan yang dipersyaratkan yaitu :

- Kayu berbentuk lurus
- Keras dan tidak lapuk Ukuran atau dimensi kayu sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Sebelum kita melaksanakan pabrikasi bekisting, perlu direncanakan material yang digunakan. Pada umumnya bekisting bisa direncanakan dengan menggunakan material multiplek/teak block/teak wood dengan ketebalan minimal 18 mm yang dilapisi dengan form oil yang dirangkai dengan menggunakan balok kayu 5/7 cm dan plat besi.



(Gambar 2.8)

5. Kawat Bendrat

Kawat bendrat ini digunakan dalam pemasangan tulangan sebagai pengikat antar besi tulangan agar bisa membentuk suatu bentuk struktur yang dikehendaki. Kawat ini mempunyai diameter 1 mm dan dalam penggunaannya dipakai 3 lapis kawat supaya lebih kuat. Dengan adanya pengikat ini, maka besi tulangan dapat menahan beban yang direncanakan dengan optimal. Agar tujuan tersebut maka harus digunakan kawat bendrat dengan kualitas yang baik dan tidak mudah patah.



(Gambar 2.8)

6. Alumunium

Pada proyek ini alumunium digunakan sebagai bahan untuk pembuatan kusen dan plafon. Kelebihan dari bahan alumunium ini adalah tahan keropos tidak dimungkinkan untuk dimakan rayap, tahan lama, tidak akan mengalami penyusutan dan perubahan bentuk / melengkung akibat perubahan cuaca, tampilan kusen alumunium dapat dicat atau dilapis dengan warna kayu bahkan motif kayu sehingga menyerupai kayu, desain dapat dibuat sesuai pesanan dan ekonomis dalam pengertian biaya proses pembuatan, pemasangan dan perawatan untuk kusen alumunium lebih murah karena lebih tahan lama.



(Gambar 2.8)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam kerja praktek ini:

1. Observasi

Melihat dan mengamati serta mencatat secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung dilapangan guna mendapatkan data yang berhubungan dengan proses pembangunan yang sedang berlangsung dan mengumpulkan data lapangan.

2. Pengamatan Masalah

Dalam metode ini pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan, meliputi :

- Teknik pekerjaan yang sedang berlangsung

- Pengamatan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan manajemen.
 - Observasi tentang masalah-masalah yang timbul yang sekiranya dapat menghambat aktivitas kerja dan berusaha mencari pemecahannya.
3. Pengumpulan data
Memperoleh data-data dan keterangan yang diperoleh dengan :
- Gambar kerja yang diperoleh dari kontraktor selama kerja praktek;
 - Laporan penyelidikan tanah yang telah dilakukan;
 - Spesifikasi bahan material yang dilakukan dalam proyek;
 - Melakukan wawancara dengan pekerja/staf ahli;
 - Analisis data untuk pembuatan laporan
Analisis dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh dan dibandingkan dengan teori-teori yang terkait sehingga dapat diambil kesimpulan dari masalah yang telah di bahas.
 - Dokumentasi kegiatan dilapangan;
 - Acuan dari referensi buku-buku dan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uraian Kegiatan Konstruksi

Lokasi kegiatan berada di Desa Bojong Cideres, Kecamatan Dawuan, Kabupaten Majalengka. Kegiatan ini merupakan pekerjaan lanjutan dari pekerjaan pembangunan ruang rawat inap yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya, Lokasi proyek pada saat dimulainya kegiatan konstruksi adalah ruangan satu lantai yang tidak terpakai.

1. Pekerjaan Pesiapan

Meliputi pembersihan lokasi site, pengukuran dan pemasangan bouwplank, pengadaan air dan listrik, pemasangan pagar, pembuatan kantor,

Mobilisasi dan Demobilisasi bahan dan alat.

2. Pekerjaan Tanah & Pondasi

3. Meliputi penggalian tanah pondasi telapak, pondasi jalur, pengurugan tanah, dan pemasangan pondasi.

4. Pekerjaan Beton

Meliputi pekerjaan tiang pancang, pemotongan beton pancang, beton lantai, beton poor, dan pekerjaan beton kolom, beton sloof dan balok.

5. Pekerjaan Dinding & Plesteran

Meliputi pekerjaan dinding, plester dinding, pengacian, pemasangan batu alam, dan pekerjaan skoneng dudukan kusen.

6. Pekerjaan Atap

Meliputi pekerjaan rangka atap baja ringan, penutup atap, memasang nok genteng metal, dan pemasangan listplank.

7. Pekerjaan Plafond

Meliputi pekerjaan pasang rangka plafond, penutup plafond dan pemasangan list plafond.

8. Pekerjaan Lantai

Meliputi pemasangan granite dan keramik, pemasangan step nozing tangga, dan pemasangan batu koral

9. Pekerjaan Kusen Pintu/Jendela Dan Asesoris

Meliputi pekerjaan pemasangan pintu, kaca, bovenlight, dan pemasangan partisi, pemasangan curtain wall, aluminium composit panel dan railing teras.

10. Pekerjaan Instalasi Pipa

Meliputi pemasangan instalasi air bersih dan air kotor juga pemasangan asesorisnya. Dan pembuatan septictank serta bak kontrol.

11. Pekerjaan Sanitary

Meliputi pemasangan kloset, jet washe, washtafel, kaca cermin dan asesoris lainnya.

12. Pekerjaan Instalasi Listrik

Meliputi pekerjaan pemasangan instalasi titik lampu, stop kontak, dan pemasangan LED panel.

13. Pekerjaan Pengecatan Dan Laburan

Meliputi pengecatan plafond, dinding luar dan dinding dalam juga kolom serta balok.

4.3.2 Evaluasi Analisa Time Schedule Per Minggu

Minggu Ke 1 : Tgl 12-18 Mei 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan Persiapan	pekerjaan persiapan	0,02	0,21		
Kumulatif Progres Mingguan		0,02	0,21		0,19

Ket

Tidak ada permasalahan yang berarti semua pekerjaan berjalan dengan lancar semua bahan dan peralatan udah disiapkan sebelumnya

Minggu Ke 2 : Tgl 19-25 Mei 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan persiapan	0,02	0,17		
pekerjaan tanah dan pondasi	pekerjaan tanah dan pondasi	1,09	0,05		
	pekerjaan Beton Lantai 1		2,90		
Kumulatif Progres Mingguan		1,14	3,34		2,20

Ket

Untuk minggu ke dua ada pemabahan kinerja dari yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat.

Minggu Ke 3 : Tgl 26 Mei - 01 Juni 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan persiapan	0,02	0,10		
pekerjaan Beton Lantai 1	pekerjaan Beton Lantai 1	2,67	1,37		
Kumulatif Progres Mingguan		3,83	4,81		0,98

Ket

tidak ada penurunan pekerjaan yang signifikan semua bejalan dengan semestinya

Minggu Ke 4 : Tgl 02 - 08 Juni 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	encana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan		0,02			
pekerjaan Beton Lantai 1	pekerjaan Beton Lantai 1	2,67	0,70		
Kumulatif Progres Mingguan		6,51	7,50		0,99

Ket

Untuk minggu ke empat ada perubahan pekerjaan dari yang sudah direncanakan

Minggu Ke 5 : Tgl 09 - 15 Juni 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan tanah dan pondasi	0,02	0,07		
pekerjaan Beton Lantai 1	pekerjaan Beton Lantai 1	2,67	0,90		
	Pak. Dinding & Plasteran L 1		0,13		
Kumulatif Progres Mingguan		9,30	8,60		0,60

Ket

Masalah : Penurunan volume kinerja akibat keterlambatan Truck Mixer

Solusi : Menghitung waktu pelaksanaan dengan jarak ke lokasi

Minggu Ke 6 : Tgl 16 - 22 Juni 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan Persiapan	pekerjaan persiapan	0,02	0,00		
pekerjaan Beton Lantai 1	pekerjaan tanah dan pondasi	2,67	0,21		
	pekerjaan Beton Lantai 1		1,26		
	Pak. Dinding & Plasteran L 1		0,13		
Kumulatif Progres Mingguan		11,89	10,20		1,69

Ket

Masalah : keterambatan bahan

Solusi : selalu mengecek bahan sehari sebelumnya supaya ketika mau digunakan sudah ada persiapan

Minggu Ke 7 : Tgl 23 - 29 Juni 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan Beton Lantai 1	0,02	1,88		
pekerjaan Beton Lantai 1	pekerjaan tanah dan pondasi	2,67	0,17		
Kumulatif Progres Mingguan		14,58	11,96		2,62

Ket

Masalah : Terjadi masalah tukang yang mogok kerja atau keluar

Solusi : mencari pengganti tukang yang lain

Minggu Ke 8 : Tgl 30 Juni - 06 Juli 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan persiapan	0,02	0,00		
pekerjaan Beton Lantai 1	pekerjaan Beton Lantai 1	2,67	0,96		
	Pak. Dinding & Plasteran L 1		0,19		
Kumulatif Progres Mingguan		17,27	13,12		4,15

Ket

Masalah : Terjadi hujan dengan debit yang besar, sehingga mengakibatkan penghamparan pekerjaan

Minggu Ke 9 : Tgl 07 - 13 Juli 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
-	Pekerjaan Beton Lantai 1	-	1.34		
Kumulatif Progres Mingguan				17.27	14.46
					2.81

Ket

Masalah : Dikarenakan libur lebaran tidak ada rencana pekerjaan, cuman untuk mengejar terget kami mengadakan kerja lembur dengan waktu beberapa hari saja

Solusi : Memberikan gaji belih kepada pekerja

Minggu Ke 10 : Tgl 14 - 20 Juli 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan persiapan	0.02	0.00		
pekerjaan Beton Lantai 1	pekerjaan Beton Lantai 1	2.67	4.06		
	Pek. Dinding & Plesteran L 1	-	0.19		
Kumulatif Progres Mingguan				20.17	18.72
					1.99

Ket

Masalah : Terjadi hujan dengan debit yang besar

Solusi : Mengadakan lembur

Minggu Ke 11 : Tgl 21 - 27 Juli 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan persiapan	Pekerjaan Beton Lantai 1	0.01	0.06		
Pekerjaan Beton Lantai 1	Pekerjaan Beton Lantai 2	2.56	2.26		
Pek. Dinding & Plesteran L 1	Pek. Dinding & Plesteran L 1	0.90	0.32		
	Pek. Dinding & Plesteran L 2	-	0.18		
Kumulatif Progres Mingguan				24.97	21.54
					3.43

Ket

Masalah : Dikarenakan cuaca tidak mendukung (hujan) proses pengecoran beton terhambat

Solusi : Dilakukannya lembur untuk pengerjaan pengecoran

Minggu Ke 12 : Tgl 28 Juli - 03 Agustus 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan Beton Lantai 1	0.02	0.70		
pekerjaan Beton Lantai 2	pekerjaan Beton Lantai 2	2.56	1.82		
Pek. Dinding & Plesteran L 1		0.90	-		
Kumulatif Progres Mingguan				28.47	23.37
					5.11

Ket

Masalah : Sering terjadi cuaca tak terduga (hujan) dengan debit yang cukup besar

Solusi : Melakukan lembur untuk mengejar ketinggalan progres

Minggu Ke 13 : Tgl 04 - 10 Agustus 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan persiapan	0.02	0.00		
pekerjaan Beton Lantai 2	Pekerjaan tanah dan pondasi	2.56	0.13		
Pek. Dinding & Plesteran L 1	pekerjaan Beton Lantai 2	0.90	1.19		
	Pek. Dinding & Plesteran L 1	-	0.23		
Kumulatif Progres Mingguan				31.98	29.37
					2.42

Ket

Masalah : Perubahan volume pada item pekerjaan tanah dan pondasi

Solusi : Pihak pelaksana mengusulkan penambahan item dan volume pekerjaan kepada Pengawas, konsultan dan owner.

Minggu Ke 14 : Tgl 11 - 17 Agustus 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan persiapan	pekerjaan Beton Lantai 2	0.02	2.01		
pekerjaan Beton Lantai 2	Pekerjaan Plafond L1	2.58	0.30		
Pek. Dinding & Plesteran L 1	Pekerjaan Instalasi Fita L1	0.90	0.80		
Pekerjaan Plafond L1		0.44	-		
Pekerjaan Instalasi Fita L1		1.36	-		
Kumulatif Progres Mingguan				37.28	30.78
					6.46

Ket

Masalah : Keterlambatan bahan

Solusi : Selalu mengecek bahan sebelumnya supaya ketikan mau di gunakan sudah siap.

Minggu Ke 15 : Tgl 18 - 24 Agustus 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan Beton Lantai 2	0.02	1.41		
pekerjaan Beton Lantai 2	pekerjaan Beton Lantai 3	2.45	1.19		
Pek. Dinding & Plesteran L 2	Pek. Dinding & Plesteran L 2	0.80	0.21		
Pekerjaan Plafond L1	Pek. Dinding & Plesteran L 3	0.44	0.20		
Pekerjaan Lantai L1	Pekerjaan Plafond L1	1.42	0.50		
	Pekerjaan Lantai L1		0.50		
	Pekerjaan Instalasi Fita L1		0.59		
Kumulatif Progres Mingguan				42.42	34.34
					8.07

Ket

Masalah : Banyak pekerja yang tidak di siplin dan leheleha

Solusi : Memberi teguran atau memberhentikan dan mencari tukang yang baru

Minggu Ke 16 : Tgl 25 - 31 Agustus 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan Beton Lantai 2	0.02	1.01		
pekerjaan Beton Lantai 3	pekerjaan Beton Lantai 3	2.45	2.01		
Pak. Dinding & Plesteran L 2	Pak. Dinding & Plesteran L 2	0.80	0.15		
Pekerjaan Lantai L1	Pak. Dinding & Plesteran L 3	1.42	0.31		
Pekerjaan Pengecatan L1	Pekerjaan Plafond L1	0.43	0.11		
	Pekerjaan Lantai L1		0.98		
	Pekerjaan sanitary L1		0.30		
	Pekerjaan Pengecatan L1		0.33		
Kumulatif Progres Mingguan		47.53	39.54	7.99	

Ket

Masalah : Keterlambatan kedatangan material dan alat

Solusi : Memperhatikan datang matang material yang akan dipesan. Jika lokasinya jauh, maka sudah jauh sebelumnya di pesan. Lalu jika jenis alat termasuk yang susah dicari, maka terlebih dahulu mencari alat tersebut sebelum dibutuhkan

Minggu Ke 17 : Tgl 01 - 07 September 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan Beton Lantai 3	0.02	1.64		
pekerjaan Beton Lantai 3	Pak. Dinding & Plesteran L 2	2.45	1.31		
Pak. Dinding & Plesteran L 2	Pak. Dinding & Plesteran L 3	0.80	0.50		
Pak. Dinding & Plesteran L 3	Pekerjaan Plafond L2	1.00	0.21		
Pak. Kusen & Asesoris L1	Pekerjaan Lantai L1	0.99	0.25		
Pekerjaan sanitary L1	Pak. Kusen & Asesoris L1	0.60	0.50		
Pekerjaan Pengecatan L1	Pekerjaan sanitary L1	0.43	0.40		
	Pekerjaan Pengecatan L1		0.55		
Kumulatif Progres Mingguan		53.81	45.10	8.70	

Ket

Masalah : Sering terjadi cuaca tak terduga (hujan) dengan debit yang cukup besar

Solusi : Melakukan lembur untuk mengejar ketinggalan progres

Minggu Ke 18 : Tgl 08 - 14 September 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan Beton Lantai 3	0.02	2.54		
pekerjaan Beton Lantai 3	Pak. Dinding & Plesteran L 2	2.45	0.70		
Pak. Dinding & Plesteran L 2	Pak. Dinding & Plesteran L 3	0.80	0.25		
Pak. Dinding & Plesteran L 3	Pekerjaan Atap	1.00	0.40		
Pekerjaan Plafond L2	Pekerjaan Plafond L2	0.44	0.60		
Pak. Kusen & Asesoris L1	Pekerjaan Lantai L1	0.99	0.11		
Pekerjaan sanitary L1	Pak. Kusen & Asesoris L1	0.60	0.40		
	Pekerjaan Instalasi Fita L2		0.22		
	Pekerjaan sanitary L1		0.60		
Kumulatif Progres Mingguan		60.10	50.92	9.18	

Ket

Masalah : Terjadi hujan dengan debit yang besar, sehingga mengakibatkan penghambatan pekerjaan

Solusi : Mengadakan lembur

Minggu Ke 19 : Tgl 15 - 21 September 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	pekerjaan Beton Lantai 3	0.02	1.42		
Pekerjaan Atap	Pak. Dinding & Plesteran L 2	1.25	0.30		
Pekerjaan Plafond L2	Pak. Dinding & Plesteran L 3	0.44	1.33		
Pekerjaan Lantai L3	Pekerjaan Atap	1.27	1.45		
Pak. Kusen & Asesoris L1	Pekerjaan Plafond L2	0.99	0.98		
Pekerjaan Instalasi Fita L3	Pekerjaan Lantai L2	0.87	0.90		
Pak. Instalasi Listrik L2	Pak. Kusen & Asesoris L1	0.90	0.89		
	Pekerjaan Instalasi Fita L2		0.65		
	Pekerjaan sanitary L2		0.15		6.51
	Pak. Instalasi Listrik L2		0.14		
Kumulatif Progres Mingguan		65.84	59.33		

Ket

Masalah : Kerusakan peralatan

Solusi : pihak pelaksana harus sigap dan selalu mengecek peralatan

Minggu Ke 20 : Tgl 22 - 28 September 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	Pak. Dinding & Plesteran L 3	0.02	1.52		
Pak. Dinding & Plesteran L 3	Pekerjaan Atap	1.00	1.00		
Pekerjaan Atap	Pekerjaan Lantai L2	1.25	1.13		
Pekerjaan Lantai L2	Pak. Kusen & Asesoris L2	1.27	1.15		
Pak. Kusen & Asesoris L2	Pekerjaan sanitary L2	1.20	1.09		
Pekerjaan sanitary L2	Pak. Instalasi Listrik L2	1.20	0.81		
Kumulatif Progres Mingguan		71.77	66.03	5.74	

Ket

Masalah : Banyak pekerja yang lalay dan leheleha

Solusi : Mandor harus selalu mengawasi pekerjaanya dan menegur kalau ada yang tidak di sipilin

Minggu Ke 21 : Tgl 29 September - 05 Oktober 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
pekerjaan persiapan	Pekerjaan Plafond L3	0.02	1.42		
Pak. Dinding & Plesteran L 3	Pekerjaan Lantai L2	1.00	0.11		
Pak. Kusen & Asesoris L2	Pak. Kusen & Asesoris L2	1.20	1.40		
Pak. Kusen & Asesoris L3	Pak. Kusen & Asesoris L3	1.09	0.60		
Pekerjaan Pengecatan L1	Pekerjaan Pengecatan L1	0.74	0.64		
Pekerjaan Tata udara L1	Pekerjaan Tata udara L1	0.13	0.11		
Pak. Nurse Call System L1	Pak. Nurse Call System L1	0.16	0.15		
Pekerjaan MATV L1	Pekerjaan MATV L1	0.04	0.04		
Pak. System Fire Alam L1	Pak. System Fire Alam L1	0.50	0.25		
Kumulatif Progres Mingguan		76.65	69.64	7.01	

Ket

Masalah : Keterlambatan kedatangan material dan alat

Solusi : Membuat time schedule untuk material

Minggu Ke 22 : Tgl. 06 - 12 Oktober 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan persiapan	Pekerjaan Lantai L2	0.02	0.41		
Pak. Kusen & Aksesories L2	Pak. Kusen & Aksesories L2	1.20	1.00		
Pak. Kusen & Aksesories L3	Pak. Kusen & Aksesories L3	1.09	0.90		
Pekerjaan Tata udara L2	Pekerjaan Tata udara L2	0.13	0.15		
Pekerjaan Tata udara L3	Pekerjaan Tata udara L3	0.13	0.10		
Pak. Nurse Call System L2	Pak. Nurse Call System L2	0.14	0.15		6.79
Pak. Nurse Call System L3	Pak. Nurse Call System L3	0.16	0.16		
Pekerjaan MATV L2	Pekerjaan MATV L2	0.04	0.04		
Pekerjaan MATV L3	Pekerjaan MATV L3	0.04	0.03		
Pak. System Fire Alarm L2	Pak. System Fire Alarm L2	0.50	0.23		
Pak. System Fire Alarm L3	Pak. System Fire Alarm L3	0.50	0.50		
	Pak. System Fire Alarm L3		0.53		
Kumulatif Progres : Mingguan		80.64	73.84		

Ket
 Masalah : Terjadi hujan dengan debit yang besar
 Solusi : Mengadakan lembur

Minggu Ke 23 : Tgl. 13 - 19 Oktober 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan persiapan	Pekerjaan Plafond L3	0.02	0.80		
Pekerjaan Plafond L3	Pak. Kusen & Aksesories L2	0.61	1.15		
Pak. Kusen & Aksesories L2	Pak. Kusen & Aksesories L3	1.20	2.11		
Pak. Kusen & Aksesories L3	Pengadaan Lift	1.09	0.35		
Pengadaan Lift		1.03			
Kumulatif Progres : Mingguan		84.58	78.40		6.18

Ket
 Masalah : Keterlambatan terkait peralatan
 Solusi : Menggunakan peralatan yang ada dulu

Minggu Ke 24 : Tgl. 20 - 26 Oktober 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan persiapan	Pekerjaan Plafond L3	0.02	0.19		
Pekerjaan Plafond L3	Pak. Kusen & Aksesories L2	0.61	0.99		
Pekerjaan Instalasi Fita L3	Pekerjaan Instalasi Fita L3	1.38	1.21		
Pengadaan Lift	Pengadaan Lift	1.03	0.76		
Kumulatif Progres : Mingguan		87.63	81.50		6.07

Ket
 Masalah : Keterlambatan material
 Solusi : Selalu mengecek material sebelumnya supaya ketikan mau di gunakan sudah siap.

Minggu Ke 25 : Tgl. 27 Oktober - 02 November 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan persiapan	Pekerjaan Lantai L3	0.02	0.89		
Pekerjaan Lantai L3	Pak. Instalasi Listrik L2	1.28	0.41		
Pak. Instalasi Listrik L2	Pengadaan Lift	0.50	1.89		
Pengadaan Lift		1.03	-		
Kumulatif Progres : Mingguan		90.46	84.74		5.72

Ket
 Masalah : Keterlambatan pekerja instalasi listrik
 Solusi : Pihak pengawas bicara kepada jasa listrik

Minggu Ke 26 : Tgl. 03 - 09 November 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan persiapan	Pekerjaan Lantai L3	0.02	1.33		
Pekerjaan Lantai L3	Pekerjaan sanitary L3	1.28	0.12		
Pak. Instalasi Listrik L2	Pak. Instalasi Listrik L2	0.50	0.70		
Pengadaan Lift	Pengadaan Lift	1.03	0.96		
Kumulatif Progres : Mingguan		93.30	87.87		5.43

Ket
 Masalah : Keterlambatan pekerjaan instalasi dan lift
 Solusi: Mengerjakan pekerjaan yang lain supaya tukang yang lain tidak mengganggu

Minggu Ke 27 : Tgl. 10 - 16 November 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan persiapan	Pekerjaan Lantai L3	0.02	0.56		
Pekerjaan sanitary L3	Pekerjaan sanitary L3	1.22	0.90		
Pengadaan Lift	Pengadaan Lift	1.03	0.37		
Kumulatif Progres : Mingguan		95.58	89.70		5.88

Ket
 Masalah : Keterlambatan alat dan bahan pengadaan lift
 Solusi : pihak pengawas konsultasi kepada pihak pengadaan lift

Minggu Ke 28 : Tgl. 17 - 23 November 2016					
PEKERJAAN				bobot	
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi	
Pekerjaan persiapan	Pekerjaan Pengacatan L1	0.02	0.31		
Pekerjaan Pengacatan L1	Pengadaan Lift	0.62	2.50		
Pengadaan Lift		1.03			
Kumulatif Progres : Mingguan		97.26	92.51		4.75

Ket
 Masalah : Kekurangan pekerja untuk pengacatan
 Solusi : Memanggil pekerja yang ahli di bidangnya

Minggu Ke 29 : Tgl 24 - 30 November 2016				
PEKERJAAN				bobot
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pekerjaan persiapan	Pekerjaan Pengecatan L1	0.02	1.11	
Pekerjaan Pengecatan L1	Pengadaan Lift	0.42	1.15	
Pengadaan Lift		1.03		
Kumulatif Progres : Mingguan		89.94	94.77	4.17

Ket

Masalah : Kekurangan bahan

Solusi : membeli bahan yang di butuhkan .

Minggu Ke 30 : Tgl 01 - 07 Desember 2016				
PEKERJAAN				bobot
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pekerjaan persiapan	Pengadaan Lift	0.02	5.23	
Pengadaan Lift		1.03		
Kumulatif Progres : Mingguan		100.00	100.00	0.00

Ket

Di minggu ke 30 semua pekerjaan hampir beres semua tinggal pekerjaan pengadaan Lift yang akan selesai pada minggu sekarang ini.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dilihat dari aspek lokasi, lokasi pengerjaan proyek merupakan lingkungan rumah sakit yang padat dengan bangunan bangunan dimana pihak pelaksana harus memperhatikan bangunan di sekitarnya supaya tidak menimbulkan efek kepada bangunan lainnya. tanpa mengganggu atau merugikan pasien yang sedang dirawat. dengan melihat aspek tersebut pelaksanaan pekerjaan menghasilkan prestasi yang bagus. Sampai kepada berakhirnya kontrak kerja kontraktor pelaksana, dipastikan kontraktor pelaksana menyelesaikan pelaksanaan pekerjaannya. Komunikasi antara owner, pelaksana, konsultan dan pengawas berjalan dengan baik. Metode yang dipilih oleh project manager menghasilkan persentasi volume yang bagus, meski terjadi perubahan reschedule dikarenakan faktor lainnya yang bersifat tidak terduga. Terjadi perubahan baik itu penambahan item pekerjaan atau pengurangan dan penambahan volume pekerjaan

Perbandingan yang dilakukan terhadap Kurva S Time Schedule rencana dengan realisasi secara sekilas dapat terlihat, dikarenakan bentuk Kurva S yang sangat berbeda, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- Perubahan Item Pekerjaan (Penambahan atau Pengurangan Item Pekerjaan).
- Perubahan Volume Pekerjaan (Penambahan atau Pengurangan Volume Pekerjaan).
- Uitzet.
- Force Majeure.
- Alat Berat.

Dari kelima hal yang sering terjadi, faktor yang paling sering terjadi adalah Perubahan Item Pekerjaan dan perubahan Volume Item Pekerjaan). Dan pada pertengahan minggu sering terjadi hujan dengan debit yang besar, sehinga mengakibatkan proses pengecoran pada item pekerjaan perkerasan jalan terhambat.

5.2. Saran

Dilihat dari faktor penyebab yang telah dibahas, penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu

- Untuk alat berat perlu diperhatikan kondisi alat berat itu sendiri, agar pada saat pelaksanaan pekerjaan tidak banyak terjadi kerusakan.
- Progres produktivitas volume pekerjaan pada time schedule harus sering diperhatikan, agar bila terjadi kemerosotan prestasi kerja dapat segera dibuat solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://www.ilmusipil.com/lapooan-praktek-kerja-teknik>
- <http://junaidawally.blogspot.com/2013/09/kurva-s.html>
- <http://samuelpujiariono.blogspot.com/2012/05/dump-truck.html>
- <http://www.jasasipil.com/2015/12/cara-reschedule-kuva-s-html?m=1>
- <http://www.ilmutekniksipilindonesia.com/2016/08/cara-membuat-time-schedule.html?m=1>
- Wulfram I. Evrianto : Pengukuran Produktivitas Kelompok Pekerja Bangunan Dalam Proyek Konstruksi (https://www.academia.edu/4968994/Pengukuran_Produktivitas_Kelompok_Pekerja_Bangunan_Dalam_Proyek_Konstruksi)

7. www.ilmusipil.com : Time Schedule
Proyek
(<http://www.ilmusipil.com/time-schedule-proyek>)
8. Armaini Akhirson Karaini : Pengantar
Manajemen Proyek
9. Istimawan Dipohusodo : Manajemen
Proyek dan Konstruksi Jilid 2
10. Endang Mahmud : Jurnal Manajemen
Proyek
(https://www.academia.edu/4969550/Jurnal_Manajemen_proyek)

